



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul
Tanggal
Surat Kabar
Halaman

: Situasi global pengaruhi rencana ciptakan 19 juta lapangan kerja
: Sabtu, 16 Agustus 2025
: Rakyat Merdeka
: 2

Situasi Global Pengaruhi Rencana Ciptakan 19 Juta Lapangan Kerja

Janji kampanye pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka menciptakan 19 juta lapangan pekerjaan terus dibahas masayarakat. Bahkan, menjadi perdebatan.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer pun angkat bicara.

Immanuel menjelaskan, target tersebut sulit tercapai di tengah kondisi global saat ini. "Menurut saya sebenarnya itu bisa terrealisasikan. Nah, masalahnya kan kondisi global ini lagi hancur-hancur," ujarnya di Kantor Kementerian Ketenagakerjaan, Kamis (14/8/2025).

Anggota Komisi IX DPR Irma Suryani Chaniago sepependapat dengan Noel, saapaan akrab Immanuel. Menurut dia, penciptaan lapangan kerja termasuk rencana jangka panjang Pemerintah dan masuk urusan ekonomi.

"Bayangkan, Amerika saja banyak pulungan imigran yang notabene kebanyakan adalah pekerja outsourcing, apalagi kita yang memang sangat terdampak atas perang dagang AS-China," ujar Irma kepada *Rakyat Merdeka*, Jumat (15/8/2025).

Sedangkan, Presiden Asosiasi Serikat Pekerja Seluruh

Indonesia (Aspirasi) Mirah Sumirat menilai Pemerintah tidak bisa hanya menunggu situasi global stabil untuk mewujudkan 19 juta lapangan kerja. Menurut dia, Pemerintah harus punya strategi alternatif untuk mewujudkan hal tersebut.

"Seharusnya ada strategi cadangan berbasis potensi domestik," ujar Mirah kepada *Rakyat Merdeka* melalui pesan WhatsApp, Jumat (15/8/2025).

Untuk membahas topik ini lebih lanjut, berikut wawancara selengkapnya dengan Irma Suryani Chaniago dan Mirah Sumirat di bawah ini.

IRMA SURYANI CHANIAGO

Anggota Komisi IX DPR

MBG Bantu Ciptakan Lapangan Pekerjaan



“
Setahu saya, program 19 juta lapangan kerja ini merupakan bagian dari program kerja jangka panjang.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer mengatakan rencana 19 juta lapangan kerja sekarang ini sulit tercapai di tengah kondisi global saat ini. Apa tanggapan Anda?

Bogini, janji kampanye itu kan masuk dalam program kerja Presiden dan Wakil Presiden saat ini. Dalam situasi ekonomi dunia seperti sekarang, memang sulit untuk mencapai target tersebut.

Ada pembanding dari negara lain dalam kasus lapangan kerja?

Ya seperti program Makna Bengizi Gratia (MBG), Koperasi Merah Putih, dan Sekolah Rakyat. ■ NMM

Penciptaan lapangan pekerjaan itu berbanding lurus dengan kondisi ekonomi global. Dalam situasi ekonomi dunia seperti sekarang, memang sulit untuk mencapai target tersebut.

Dengan situasi yang sulit ini, apakah masih ada peluang untuk mendekati target 19 juta lapangan kerja?

Harusnya kita tetap optimistis.

Konkretnya seperti apa?

Ada beberapa program yang bisa mempermudah penciptaan lapangan kerja dalam jumlah besar.

Program apa yang Anda maksud?

Ya seperti program Makna Bengizi Gratia (MBG), Koperasi Merah Putih, dan Sekolah Rakyat. ■ NMM

MIRAH SUMIRAT, Presiden Asosiasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (Aspirasi)

Jangan Menunggu Kondisi Dunia Stabil



“
Pemerintah tidak bisa hanya menunggu dunia stabil, karena itu faktor eksternal yang sulit dikontrol.

padat karya, pertanian modern,

Anda yakni cara seperti itu bisa membantu langkah Pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan?

Tentu penciptaan lapangan kerja tetap berjalan walaupun global sedang goyah. Dengan kondisi sekarang, lebih realistik bincara mencapai secara bertahap daripada langsung angka besar sekali-gus.

Seharusnya bagaimana dong?

Ya seharusnya ada strategi cadangan berbasis potensi domestik. Misalnya, memperkuat industri lokal, UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah),

peternakan, pertanian modern,

Kenapa dengan komunikasi publik oleh Pemerintah ini?

Ya seharusnya ini memberi peluang Pemerintah tetap proaktif dan tidak terdengar pasif. Namun saya setuju sebagian dengan pernyataan Wamenaker bahwa target 19 juta lapangan kerja tidak bisa dilepaskan dari kondisi global.

Sebagian yang Anda setujui itu apa?

Kalau pasar ekspor lesu, harga komoditas turun, atau investasi asing tertahan, penciptaan kerja akan melambat. ■ NMM